

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMP NEGERI 13 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Aminatus Zahroh
NIM : 2101409079
Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

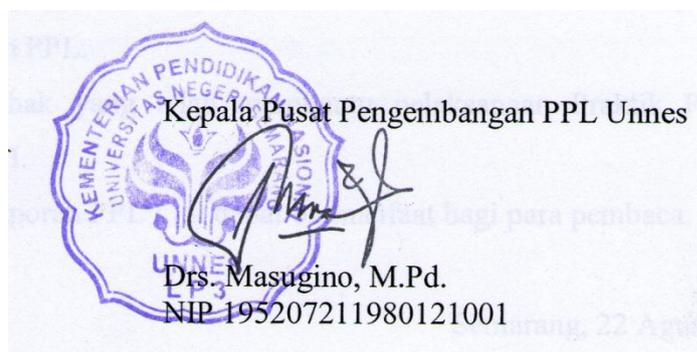


Agus Widodo Suropto, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19800907 200812 1 002



Kepala SMP N 13 Magelang
Imam Baihaqi, S.Pd
NIP. 19670822 199702 1 003



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah yang diberikan pada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 13 Magelang ini. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mulai dari tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 13 Magelang.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES,
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala UPT UNNES,
3. Bapak Agus Widodo Suropto, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Koordinator PPL UNNES,
4. Ibu Santi Pratiwi Utami, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan,
5. Bapak selaku Imam Baihaqi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 13 Magelang,
6. Bapak Drs. Parjopo selaku Koordinator guru pamong di SMP Negeri 13 Magelang,
7. Bapak Drs. Parjopo selaku Guru Pamong mata pelajaran bahasa Indonesia,
8. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 13 Magelang,
9. Rekan-rekan pratikan di SMP Negeri 13 Magelang.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, praktikan menghrapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	3
D. Tugas Guru.....	3
E. Kompetensi Guru.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	5
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	5
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Bimbingan.....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	11
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik.

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik, sehingga UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Tujuan Umum

Membekali mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke dalam dunia pendidikan, sehingga mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan,
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Implementasi

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas

guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antarsekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
 - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
 - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
 - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
 - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
 - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II, meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.

3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 15 Oktober 2012 di SMP Negeri 13 Magelang, yang beralamatkan di Jl. Pahlawan no 167, Kota Magelang 56116. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung dari mulai tanggal 26 s/d 28 Juni 2012.
 - b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.
2. Kegiatan Inti, meliputi:
 - a. Pengenalan lapangan di SMP Negeri 13 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya kegiatan PPL II.
 - b. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.
 - c. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
 - d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

- e. Bimbingan dalam penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan PPL ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 8 kali pertemuan dengan mengajar 4 kelas berbeda.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan RPP maupun silabus.

2. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui internet/telepon.
3. Sebelum mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP Negeri 13 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - f. Siswa SMP Negeri 13 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan dan pihak UPT PPL UNNES.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 13 Magelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
 - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa
 1. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
 2. Senantiasa meningkatkan kualitas diri.
 3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Aminatus Zahroh
NIM : 2101409079
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES dari program kependidikan. Kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa karena melalui kegiatan ini mahasiswa bisa berlatih menjadi seorang tenaga pengajar sesungguhnya. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) diselenggarakan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL 1 dimulai dengan kegiatan pembekalan dan orientasi yang dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan kegiatan observasi dan orientasi di Madrasah tempat latihan selama dua minggu efektif dengan dibimbing oleh koordinator guru pamong/pamong. Sementara itu, SMP N 13 Magelang menjadi salah satu tempat yang ditunjuk sebagai tempat pelatihan/praktik. Sementara itu, setelah PPL I berakhir, mahasiswa melakukan PPL II yang berupa kegiatan latihan/praktik pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.

Bersama 18 mahasiswa dari program studi lainnya, praktikan mengadakan kegiatan PPL di SMP N 13 Magelang yang beralamatkan di Jl. Pahlawan no 167, Kota Magelang 56116. SMP N 13 Magelang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berakreditasi A yang menerapkan tingkat kedisiplinan yang tinggi bagi seluruh civitas akademiknya.

Setelah melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan fisik dan kegiatan belajar mengajar (KBM) bidang studi bahasa Inggris selama dua minggu di SMP N 13 Magelang, banyak pengetahuan maupun pengalaman yang praktikan peroleh, antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran bahasa Indonesia

Sebelum praktikan atau dalam hal ini berperan sebagai guru praktikan melaksanakan pengajaran secara mandiri, praktikan melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu. Observasi merupakan sebuah kegiatan pengajaran terhadap pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, guru praktikan juga melakukan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa

Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang dipelajari oleh semua siswa dari kelas VII samapai kelas IX. Melalui mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia, sehingga mereka mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

a. Kelebihan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

- Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional. Mempelajari bahasa Indonesia, berarti telah bangga menggunakan bahasa Indonesia, sehingga rasa cinta bahasa negerinya kian lestari dan tidak akan punah sampai kapanpun.
- Sastra Indonesia merupakan karya seni yang patut dibanggakan sebagai kekhasan bangsa Indonesia. Melalui kata-kata sastra yang dirangkai apik, akan memberikan pendidikan para generasi penerus bangsa dan melalui sastra pula, para siswa akan dibekali sebuah karya seni.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipandang sebelah mata oleh para siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurang antusiasnya siswa dan rendahnya nilai UN yang diraih sebagian besar siswa beberapa tahun terakhir. Siswa menganggap bahwa Bahasa dan Sastra Indonesia itu mudah. Padahal setelah dipelajari lebih mendalam, pelajaran Bahasa Indonesia tak semudah yang diperkirakan. Oleh karena itu, butuh pemahaman khusus dalam mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan di SMP Negeri 13 Magelang. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 13 Magelang cukup memadai. Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, baik buku maupun media pembelajaran yang meliputi alat peraga dan alat praktikum. Untuk memperoleh sumber pengetahuan tersedia perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup. Fasilitas seperti laboratorium, ruang multimedia, LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan, sehingga dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton.

3. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Magelang

Kualitas kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 13 Magelang sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan, guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan

materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 13 Magelang, tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini sangat berkompoten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dan memiliki disiplin tinggi. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah berpengalaman dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa membantu praktikan bila mengalami kesulitan. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PPL ini merupakan langkah konkrit yang dilakukan oleh pihak UNNES untuk memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Namun, tentu saja masih ada kekurangan praktikan dalam mengikuti kegiatan PPL ini dikarenakan kurangnya pengalaman praktikan. Praktikan masih harus banyak belajar, menambah wawasan dan pengetahuan untuk menjadi tenaga pengajar yang profesional. Pada PPL 1, praktikan hanya berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas untuk melihat model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pamong dalam mengajar. Selain itu, praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP N 13 Magelang.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melakukan PPL II di SMP N 13 Magelang, banyak hal positif yang praktikan peroleh. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan dapat merasakan bagaimana keadaan sekolah sebenarnya dan bagaimana seorang guru bertugas dan bersikap di sekolah pada saat mengajar maupun berada di luar kelas. Praktikan juga telah mendapatkan gambaran mengenai teknik dan metode pengajaran mana yang sesuai untuk diterapkan di kelas. Guru pamong juga senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan dalam kegiatan pengajaran bahasa Indonesia. Hubungan harmonis yang

terjalin di antara seluruh civitas akademika di SMP Negeri 13 Magelang juga merupakan nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan kegiatan PPL I dan II di MTs. Negeri Kendal, praktikan ingin menyampaikan beberapa saran ini yaitu:

- a. Bagi SMP Negeri 13 Magelang diharapkan dapat terus meningkatkan fasilitasnya khususnya fasilitas yang menunjang KBM bahasa Inggris seperti buku-buku berbahasa Indonesia, kamus bahasa Indonesia dan kelengkapan di laboratorium bahasa maupun ketersediaan LCD yang dapat di gunakan untuk kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dengan adanya fasilitas yang memadai, KBM bahasa Indonesia dapat berjalan dengan lebih optimal. Selain itu, sekolah juga sebaiknya pertahankan tingkat kedisiplinan dari seluruh warga SMP Negeri 13 Magelang.
- b. Bagi pihak UNNES yaitu diharapkan dapat lebih mamaksimalkan komunikasi antara UNNES, pihak sekolah, dan para guru praktikan untuk menghindari adanya miss komunikasi.

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Parjopo
NIP. 19680920 199903 1 004

Magelang, Oktober 2012

Praktikan



Aminatus Zahroh
NIM. 2101409079

LAMPIRAN

PROGRAM TAHUNAN
SMP NEGERI 13 MAGELANG

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII/I
Tahun Pelajaran : 2012/2013

SMT	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Keterangan	
I	1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita	1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	2 JP		
		1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	2 JP		
	2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman	2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	6 JP		Dengan UH
		2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana	4 JP		
	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca	3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	2 JP		Dengan UH
		3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit	6 JP		
		3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat	4 JP		
		4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar	2 JP		
	4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi	4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa	2 JP		Dengan UH
		4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar	4 JP		
		5.1 Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan	4 JP		
	5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan	5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang	4 JP		2 JP
		6.1 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat	2 JP		
	6. Mengeskpresikan pikiran dan perasaan melalui	6.2 Bercerita dengan alat peraga	6 JP		Dengan UH

	kegiatan bercerita	7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca 7.2 Mengomentari buku cerita yang dibaca	4 JP 2 JP	
	7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca	8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun	2 JP	
	8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng	8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar	4 JP 2 JP	Dengan UH
JUMLAH			60 JP	
II	9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara	9.1 Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara 9.2 Menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara	4 JP 4 JP	Dengan UH
	10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon	10.1 Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai 10.2 Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun	4 JP 4 JP	
	11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai	11.1 Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif 11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca 11.3 Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca	4 JP 6 JP 4 JP	Dengan UH
	12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat	12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung 12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	4 JP 4 JP	Dengan UH
	13. Memahami pembacaan puisi	13.1 Menanggapi cara pembacaan puisi 13.2 Merefleksi isi puisi yang dibacakan	4 JP 4 JP	

	14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen	14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen	4 JP	Dengan UH
		14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial	4 JP	
	15. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak	15.1 Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi	4 JP	Dengan UH
		15.2 Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan	4 JP	
	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam	4 JP	Dengan UH
		16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	4 JP	
JUMLAH			70 JP	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Drs. Parjopo
NIP. 19680920 199903 1 004

Magelang, September 2012

Guru Praktikan

Aminatus Zahroh
NIM. 2101409079

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VII/ Gasal
Tahun Pelajaran : 2012/2013

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	KETERANGAN
1.	JULI	4	
2.	AGUSTUS	5	
3.	SEPTEMBER	4	
4.	OKTOBER	5	
5.	NOVEMBER	4	
6.	DESEMBER	4	
	JUMLAH	26	

II. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	JUMLAH MINGGU	KETERANGAN
1.	TAHUN PELAJARAN 2011-2012	2	
2.	MASA ORIENTASI SISWA (MOS)	1	
3.	LIBUR AWAL PUASA	1	
4.	LIBUR AKHIR PUASA DAN HARI RAYA IDUL FITRI	2	
5.	MID SEMESTER	1	
6.	ULANGAN AKHIR SEMESTER SATU	1	
7.	PERSIAPAN RAPOR SEMESTER SATU/ CADANGAN	1	
8.	LIBUR SEMESTER SATU	2	
	JUMLAH	11	

III. JUMLAH MINGGU EFEKTIF

(26 minggu – 11 minggu) = 15 minggu

IV. JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF

(15 minggu x 4 jam pelajaran) = 60 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu
1.	1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.	2 JP
2.	1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat.	2 JP
3.	2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. Ulangan Harian ke-1	2 JP 4 JP
4.	2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana.	4 JP
5.	3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai.	2 JP
6.	3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit. Ulangan Harian ke-2	4 JP 2 JP
7.	3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.	4 JP
8.	4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.	2 JP
9.	4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa.	2 JP
10.	4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar. Ulangan Harian ke-3	2 JP 2 JP
11.	5.1 Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan.	4 JP
12.	5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang.	2 JP
13.	6.1 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat. Ulangan Harian ke-4	2JP 4JP
14.	6.2 Bercerita dengan alat peraga.	4 JP
15.	7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.	2 JP
16.	7.2 Mengomentari buku cerita yang dibaca.	2 JP
17.	8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun. Ulangan Harian ke-5	2 JP 2 JP
18.	8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar.	2 JP
	Jumlah	60 JP

Magelang, September
2012

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Drs. Parjopo
NIP. 19680920 199903 1 004

Aminatus Zahroh
NIM. 2101409079

C. RINCIAN ALOKASI WAKTU

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	BULAN																			
			Juli		Agustus					September				Oktober				November				
			3	4	1	2	3	4	5	2	3	4	5	1	2	3	4	5	2	3	4	5

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 13 magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/1

Standar Kompetensi 1.: Mendengarkan
 Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.	Rekaman berita	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan berita ○ Menuliskan pokok-pokok berita. ○ Memberikan tanggapan terhadap isi berita lewat diskusi. ○ Menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita. ○ Menyimpulkan isi berita dalam satu alinea. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan. ● Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita. ● Mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea. 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ● Tuliskan minimal tiga pokok berita yang terdapat dalam rekaman berita berikut ini! ● Tunjukkan intisari pokok-pokok beritanya! ● Tuliskan simpulan isi berita yang kamu dengarkan ke dalam satu alinea! 	TV/Radio Tape Rec Teks Berita	4 X 40'	*K *M *T j *J *P *D *D *S
1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Teks berita	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan berita yang dibacakan di radio/televise ○ Mendiskusikan pokok-pokok berita ○ Menuliskan berita ke dalam beberapa kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menemukan pokok-pokok berita yang disampaikan melalui radio/televise ● Mampu menuliskan isi berita yang didengar ke dalam beberapa kalimat 	Tes tulis	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> ● Dengarlah berita di ... pada pukul ... malam nanti, kemudian tentukan pokok-pokok beritanya! ● Tuliskan isi berita yang kamu dengarkan ke dalam beberapa kalimat kemudian laporkan hasilnya secara lisan di kelas! 	Siaran berita radio	4 X 40'	● In ● K ● M ● Ta ja ● Ju ● Pe ● De

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
kalimat									• Di •

Standar Kompetensi 2: Berbicara

Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	Teks cerita yang mengesankan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan cerita dari narasumber mengenai pengalaman yang mengesankan dengan dukungan gambar seri ○ Bertanya jawab mengenai cerita yang mengesankan ○ Menulis daftar pengalaman yang mengesankan. ○ Memilih pengalaman yang paling mengesankan dari berbagai pengalaman yang telah didaftar. ○ Menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata pokok-pokok cerita pengalaman yang mengesankan • Mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman melalui tanya jawab • Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasilah pokok-pokok cerita pengalamanmu yang kamu pandang paling mengesankan! • Susunlah pokok-pokok cerita itu menjadi rangkaian cerita! Gunakalah pilihan kata yang tepat dan efektif! • Ceritakanlah pengalamanmu yang paling mengesankan itu secara lisan! 	4X40'	Pengalaman pribadi yang mengesankan Buku Teks	<ul style="list-style-type: none"> • In • Kr • M • Ta • Ju • Pe • De • Di • Sa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Berlatih bercerita ○ Bercerita berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif 							
2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana	Teks pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca dan mencermati teks pengumuman ○ Menentukan topik sebuah pengumuman yang akan disusun yang berasal dari lingkungan ○ Mendiskusikan pokok-pokok pengumuman ○ Merangkai pokok-pokok pengumuman menjadi sebuah pengumuman ○ Berlatih mengumumkan ○ Mengumumkan dengan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman • Mampu merangkai pokok-pokok pengumuman menjadi sebuah pengumuman • Mampu mengumumkan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Umumkanlah secara lisan masalah ... dengan cara: tentukan terlebih dahulu pokok-pokok pengumuman itu kemudian rangkailah pokok-pokok itu menjadi sebuah pengumuman! Gunakanlah kalimat yang lugas dan sederhana! 	4 x 40'	Pengumuman Lingkungan Buku teks	<ul style="list-style-type: none"> • Pe • De • Di • Sa

Standar Kompetensi 3: Membaca

Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Menemu-kan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	Makna kata	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca teks nonsastra ○ Bertanya jawab mengenai isi bacaan ○ Menandai kata-kata baru dan menentukan kata itu sebagai lema yang akan dicari maknanya dari kamus ○ Berpasangan untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus yang sudah disediakan (satu siswa mencari lema, siswa yang lain menghitung waktu) ○ Berpasangan untuk menemukan makna kata (lema) secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan (satu siswa mencari arti lema sesuai konteks, siswa yang lain menghitung waktunya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat • Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menemukan lema dalam kamus dengan waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/ tidak • Siswa dapat menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/ tidak 	4 X 40'	Kamus istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia Buku Teks Bacaan nonsastra
3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit	Teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca bacaan yang terdiri atas 200 kata atau kelipatannya. ○ Menghitung kecepatan membaca ○ Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan ○ Menentukan pokok-pokok bacaan ○ Merangkai pokok-pokok bacaan ○ Menyimpulkan isi bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu membaca cepat 200 kata per menit ○ Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan ○ Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Buka dan bacalahlah teks yang terlipat di atas mejamu setelah terdengar bel satu kali dan berilah tanda garis miring pada akhir kata yang dibaca setelah terdengar bel 2 kali! • Jawablah beberapa pertanyaan berikut! 1. ... 2. ... • Tuliskan pokok-pokok bacaan itu, kemudian simpulkan isi bacaan berdasarkan pokok-pokok bacaan itu! 	2 x 40'	Stopwatch, Buku teks, Teks bacaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		pemikiran, dan perasaan ke dalam buku harian.							
4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa	Surat pribadi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati dan mencermati beberapa surat pribadi dan surat resmi ○ Berdiskusi untuk menentukan komposisi surat pribadi ○ Menentukan topik surat pribadi dan alamat yang dituju (siswa SMP di sekolah lain melalui guru bahasa Indonesianya) ○ Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa yang komunikatif ○ Menyunting surat ○ Memasukkan surat dalam amplop, mengelim, memberi peranko, dan mengeposkannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi • Mampu menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif • Mampu menyunting surat 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	<p>Tunjukkan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulislah surat pribadi kepada teman barumu di sekolah lain melalui guru bahasa Indonesianya, ceritakanlah kondisimu di sekolah ini, dan mintalah balasan surat! Gunakanlah bahasa yang komunikatif. • Perbaikilah bahasa surat pribadi yang ditulis oleh teman Anda dari aspek struktur dan ejaannya! 	2 X 40'	Berbagai surat pribadi dan surat resmi	*K *M *T *J *P *D *S *I *D

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3. Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar	Teks Pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati dan mencermati teks pengumuman ○ Berdiskusi untuk menganalisis teks pengumuman dengan cara kelompok menentukan topik menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar ○ di papan pamer kelas/sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman • Mampu mengetahui bagian-bagian dalam menulis teks pengumuman • Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif 	Tes unjuk kerja	Uji petik produk	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah teks pengumuman sesuai dengan konteks kegiatan kelas/sekolahmu dengan terlebih dahulu menentukan pokok-pokok pengumuman! 	2 X40'	Selebaran Pengumuman Buku Teks

Standar Kompetensi 5: Mendengarkan

Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan	Dongeng	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan penyajian dongeng ○ Bertanya jawab untuk menemukan ide-ide yang menarik dari dongeng ○ Merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng • Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasilah ide-ide menarik yang terdapat dalam dongeng yang disajikan secara lisan ini! • Rangkaikanlah ide-ide menarik yang 	2 X40'	Tape Rec./kaset yang berisi dongeng, Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
						berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal menarik dari dongeng!			<ul style="list-style-type: none"> • Kri • San
5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang	Relevansi isi dongeng	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan dongeng ○ Mendiskusikan pokok-pokok isi dongeng ○ Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan isi di dalam dongeng • Mampu merelevansikan isi dongeng dengan situasi sekarang 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskanlah pokok-pokok isi dongeng yang disajikan secara lisan ini! • Bagaimanakah relevansi isi dongeng yang kamu dengarkan dengan situasi dewasa ini? 	3 X 40'	Tape Rec./kaset yang berisi dongeng, Buku teks	<ul style="list-style-type: none"> • In • K • D • Ta • ja • Sa

Standar Kompetensi 6 : Berbicara

Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat	Teks cerita	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menentukan cerita yang menarik berdasarkan persediaan buku di perpustakaan. ○ Membaca cerita yang menarik itu. ○ Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok cerita ○ Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik ○ Berlatih bercerita ○ Bercerita dengan urutan yang baik, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menentukan pokok-pokok cerita ● Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik ● Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat 	Tes lisan Tes unjuk kerja	Tes uraian Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> ● Tentukan pokok-pokok cerita yang terdapat di dalam cerita ini! ● Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita! ● Berceritalah dengan urutan yang baik serta suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat! 	3 X 40'	Perpustakaan Buku yang berisi teks cerita Buku teks
6.2 Bercerita dengan alat peraga	Teks cerita	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menentukan cerita lain yang menarik berdasarkan persediaan buku di perpustakaan. ○ Membaca cerita yang menarik itu. ○ Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok cerita ○ Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik ○ Menyiapkan alat peraga untuk mendukung cerita ○ Berlatih bercerita dengan alat peraga ○ Bercerita dengan alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menentukan pokok-pokok cerita ● Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang menarik ● Mampu bercerita dengan menggunakan alat peraga berdasarkan pokok-pokok cerita 	Tes lisan	Tes unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> ● Tentukan pokok-pokok cerita yang terdapat di dalam cerita ini! ● Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita! ● Berceritalah dengan dukungan alat peraga! 	3 X 40'	Alat peraga Buku teks

Standar Kompetensi 7 : Membaca

Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca	Teks cerita anak	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca cerita anak ○ Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok cerita ○ Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita ○ Menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri, baik secara lisan maupun tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca ● Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita ● Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan dan tulis. 	Penugasan Tes unjuk kerja	Tugas rumah Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> ● Tentukan pokok-pokok cerita anak yang kamu baca! ● Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita! ● Ceritakanlah secara tertulis dan/atau lisan dengan bahasamu sendiri cerita anak yang sudah kamu baca! 	2 X 40'	Perpustakaan Buku teks	<ul style="list-style-type: none"> ● D ● K ● T ● S
7.2 Mengomentari buku cerita yang dibaca	Teks cerita	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca cerita anak ○ Menandai hal-hal yang akan dikomentari ○ Berdiskusi untuk menentukan bagian/unsur yang perlu dikomentari dari buku cerita ○ Mengomentari buku cerita yang dibaca dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menentukan unsur/bagian buku cerita yang akan dikomentari ● Mampu mengomentari cerita dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun 	Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> ● Tentukanlah bagian/unsur buku cerita ... yang perlu dikomentari ● Bagaimakah komentarmu mengenai buku cerita yang baru saja kamu baca? Kemukakan hal itu dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun! 	2 X 40'	Perpustakaan Buku teks	<ul style="list-style-type: none"> ● I ● I ● I ● T ● J ● S

Standar Kompetensi 8 :Menulis

Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun	Teks pantun	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca contoh-contoh pantun ○ Berdiskusi untuk menentukan syarat-syarat pantun ○ Menulis pantun yang memenuhi syarat-syarat pantun ○ Menyunting pantun sendiri sesuai dengan syarat-syarat pantun 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan syarat-syarat pantun • Mampu menulis pantun • Mampu menyunting pantun sendiri sesuai dengan syarat-syarat pantun 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Portofolio</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Dokumen pantun (draft 1) dan pantun yang sudah diperbaiki berdasarkan suntingan sendiri, masukan teman dan/atau guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu syarat pantun adalah: <ul style="list-style-type: none"> A. bersajak akhir abab B. bersajak akhir aaaa C. bersajak aabcd D. bersajak akhir ab • Buatlah sebuah pantun yang terkait dengan masalah moral/pendidikan! Suntinglah pantun yang sudah kamu buat! 	2 X 40"	Perpustakaan Buku teks Berbagai jenis pantun
8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar	Teks bacaan dongeng/rekaman dongeng	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca/mendengarkan dongeng ○ Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok dongeng dan urutannya ○ Menulis kembali dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok dongeng • Mampu menulis dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan pokok-pokok dongeng yang kamu baca/dengar! • Tuliskanlah dengan bahasamu sendiri dongeng yang baru kamu baca/dengar! 	3 X 40"	Perpustakaan Buku/rekaman dongeng Buku teks

Standar Kompetensi 9 : Mendengarkan

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	K
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
9.1 Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara	Pikiran, pendapat, dan gagasan dalam wawancara	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan wawancara narasumber atau rekaman wawancara • Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber ○ Mendiskusikan ketepatan data pikiran, pendapat, gagasan yang dikemukakan narasumber ○ Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara ○ Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui wawancara ke dalam beberapa kalimat singkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber • Mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber • Mampu menuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat singkat 	Tes tulis Tes tulis Tes tulis	Tes uraian Tes uraian Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Datalah berbagai pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber dalam wawancara yang kamu dengarkan • Simpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber! • Tulislah informasi yang terdapat dalam wawancara yang kamu dengarkan! 	2 X 40"	Rekaman wawancara dari televisi/radio Narasumber	Ingin t Kritis, logis Mandi Tangg jawab Jujur Percay Demok Disipli
9.2. Menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara	Hal-hal penting/isi wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wawancara • Tanya jawab hal-hal penting dari narasumber yang diwawancarai • Menuliskan hal-hal penting dari wawancara yang didengarkan dengan bahasa yang komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata hal-hal penting dari narasumber yang diwawancarai • Mampu menuliskan hal-hal penting dari suatu wawancara dengan bahasa yang komunikatif 	Tes tulis Tes lisan	Tes uraian Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Datalah berbagai hal-hal penting dari narasumber dari wawancara yang kamu dengarkan! • Tuliskan hal-hal penting yang terdapat di dalam wawancara yang kamu dengarkan! 	4 X 40"	Rekaman wawancara dari televisi/radio Narasumber	Ingin t Kritis, Mandi Tangg Jujur Percay Demok Disipli

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	K
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			

Standar Kompetensi 10 : Berbicara

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	K
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
10.1. Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai	Cerita tokoh idola	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca artikel tentang tokoh yang diidolakan ○ Tanya jawab yang berhubungan dengan identitas tokoh ○ Menentukan keunggulan tokoh dengan alasan yang argumentatif ○ Berlatih menceritakan tokoh ○ Mencermati model ○ Bertanya jawab tentang bahasa yang digunakan oleh model ○ Menceritakan tokoh dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan identitas tokoh • Mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat • Mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh 	Observasi	Lembar observasi	Ceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai!	6 X 40'	Media cetak (artikel tentang tokoh) Buku teks Rekaman yang berisi tentang tokoh	Kritis Manc Tang Jujur Perca Demo Disip Santu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		berpedoman kelengkapan identitas tokoh							
10.2. Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun	Teks pembicaraan telepon yang tidak tepat Etika bertelepon	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencermati model-model bertelepon kemudian didiskusikan tata cara bertelepon ○ mendata kesalahan-kesalahan kalimat dalam bertelepon ○ Mendiskusikan pembedaan kesalahan kalimat dalam bertelepon ○ Bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu mendiskusikan tata cara bertelepon ○ Mampu mendata kesalahan-kesalahan kalimat dalam bertelepon ○ Mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks 	Tes unjuk kerja	Tes simulasi	Berteleponlah dengan temanmu sesuai dengan konteks!	4 X 40"	Buku Petunjuk Penggunaan Telepon	Kritis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaaya Demokratis Disiplin Santun

Standar Kompetensi 11 : Membaca

Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	K
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
11.1 Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif	Biografi/riwayat hidup tokoh	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memilih buku biografi yang disukai, kemudian membaca salah satu buku biografi ○ Menulis biodata tokoh dan keistimewaan tokoh dengan alasan yang logis ○ Menyimpulkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyarikan riwayat hidup tokoh • Mampu menyimpulkan keistimewaan tokoh • Mampu mencatat hal-hal yang dapat diteladani 	Penugasan	Tugas proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Bacalah sebuah buku biografi kemudian buatlah laporan yang berisi inti sari riwayat hidup tokoh. keistimewaan tokoh, hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh! 	4X 40"	Buku biografi	Kritis, Mandiri, Tanggung Jawab, Percaya Diri, Demokratis, Disiplin, Santun
11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks	Gagasan utama/ide pokok teks/paragraf	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca teks ○ Mendiskusikan gagasan utama/ide pokok suatu paragraf dalam teks bacaan ○ Tanya jawab letak kalimat utama/ dalam paragraf pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan • Mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan gagasan utama yang terdapat dalam paragraf! 	2 X 40"	Teks bacaan	Kritis, Mandiri, Tanggung Jawab, Percaya Diri, Demokratis, Disiplin, Santun
11.3. Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram	Isi tabel/diagram	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkliping satu tabel dan satu diagram dari media cetak, kemudian mengamati tabel/diagram ○ Mendiskusikan bagian-bagian tabel/ diagram ○ Menyimpulkan isi tabel/diagram ○ Menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan informasi yang ada dalam tabel/diagram ○ Mengubah tabel/diagram dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali bagian-bagian tabel/diagram • Mampu menemukan makna/isi tabel/diagram • Mampu mengubah tabel/diagram dalam bentuk narasi 	Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Klipinglah sebuah tabel/diagram kemudian narasikan tabel/diagram tersebut sesuai dengan isinya! 	2 X 40"	Buku teks, media cetak yang di dalamnya terdapat tabel atau diagram	*mandiri, *tanggung jawab, *kritis, *demokratis, *santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	K
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		bentuk narasi tertulis ○ Menyunting narasi tertulis teman							

Standar Kompetensi 12 : Menulis

Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	K
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi	Cara mengubah teks wawancara ke bentuk narasi	○ Mengkliping teks wawancara ○ Tanya jawab mengubah kalimat langsung dalam teks wawancara menjadi kalimat tidak langsung ○ Tanya jawab cara penulisan kalimat langsung menjadi tidak langsung ○ Menarasikan teks wawancara dalam beberapa paragraf ○ Menyunting teks narasi berdasarkan hasil wawancara tulisan sendiri dan teman	• Mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tidak langsung • Mampu mengubah teks wawancara menjadi narasi • Mampu menyunting narasi sendiri atau teman	Tes tulis Tes tulis Tes tulis	Tes uraian Tes uraian Tes uraian	▪ Ubahlah kalimat langsung di dalam teks wawancara menjadi kalimat tidak langsung! ▪ Narasikan teks wawancara! ▪ Suntinglah tulisan narasimu!	2 X 40"	Media cetak.	*kerja *mand *kritis *demo *santu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	P
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi, dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	Cara menulis pesan singkat	Membaca contoh pesan singkat Tanya jawab tentang kalimat-kalimat yang khas dalam pesan singkat Tanya jawab tentang pokok-pokok pesan singkat dalam contoh Menulis pokok-pokok pesan yang akan Menulis pesan singkat sesuai dengan konteks	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis pokok-pokok pesan yang akan ditulis Mampu menulis pesan singkat sesuai dengan konteks 	Tes tulis Tes tulis	Tes uraian Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> Tulislah pokok-pokok pesan! Tulislah pesan singkat sesuai dengan pokok-pokok pesan! 	2 X 40"	Teks bacaan yang berikan berbagai pesan	<ul style="list-style-type: none"> *kerja *Logis *santu *Tang

Standar Kompetensi 13 : Mendengarkan sastra
Memahami pembacaan puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
13.1. Menanggapi cara pembacaan puisi	Cara pembacaan puisi/cara berdeklamasi	Mencermati model pembaca puisi Mendiskusikan cara pelafalan, intonasi, dan ekspresi pembaca puisi Menanggapi dengan cara memberi komentar atas keindahan maupun kekurangan dalam pembacaan puisi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengemukakan cara pelafalan, intonasi, ekspresi pembaca puisi Mampu memberi tanggapan dengan alasan yang logis pembacaan puisi yang didengar/disaksikan 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> Berilah tanggapan atas pembacaan puisi yang kamu dengarkan! 	2 X 40"	Model pembaca puisi Rekaman pembacaan puisi Buku referensi	<ul style="list-style-type: none"> *berp *logis, *sant *dem *kerj

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
13.2. Merefleksi isi puisi yang dibacakan	Isi puisi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan pembacaan puisi, kemudian ○ mendiskusikan gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat dalam puisi ○ Mendiskusikan nada, suasana, irama dan pilihan kata yang berkaitan dengan isi puisi ○ Menyimpulkan pesan-pesan yang terdapat di dalam suatu puisi ○ Menulis persamaan dan perbedaan kehidupan pribadi siswa dengan kehidupan dalam puisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menangkap isi puisi seperti gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat • Mampu mengemukakan pesan- pesan puisi • Mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes uraian Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes uraian Uji petik kerja produk 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tuliskan gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat yang terdapat dalam puisi yang dibacakan! ▪ Tulis pesan-pesan yang terdapat di dalam puisi yang dibacakan! ▪ Deskripsikan persamaan dan perbedaan kehidupan pribadi siswa dengan kehidupan dalam puisi 	2 X 40"	Model pembaca puisi Rekaman pembacaan puisi Buku referensi	*kerj *Log *sant *Tan jaw

Standar Kompetensi 14 : Berbicara sastra
Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerita pendek (cerpen)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen	Pembacaan cerita pendek (cerpen)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan pembacaan cerpen yang dilakukan oleh narasumber (siswa) ○ Mendiskusikan cara pembacaan cerpen, isi, pesan, alur, tema, dan suasana cerpen ○ Mengungkapkan lafal, intonasi, dan ekspresi pembaca cerpen ○ Menanggapi cara pembacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menangkap isi, pesan, dan suasana cerpen yang didengarkan • Mampu mengungkapkan lafal, intonasi, dan ekspresi pembaca cerpen • Mampu menanggapi cara pembacaan cerpen 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan isi, pesan, dan suasana cerpen yang kamu dengarkan! ▪ Bagaimanakah lafal, intonasi, dan ekspresi wajah pembaca cerpen yang kamu saksikan? ▪ Bagaimanakah cara pembacaan cerpen yang 	2 X 40"	Cerpen Narasumber (siswa) Buku referensi Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		cerpen dikaitkan dengan suasana dalam cerpen, isi, dan pesan,				kamu lihat bila dikaitkan dengan suasana, isi, dan pesan cerpen ?		
14..2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial	Hubungan latar cerpen dengan realitas kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan pembacaan cerpen yang dilakukan oleh narasumber (siswa) ○ Berdiskusi untuk mendata latar cerpen ○ Mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata latar cerpen • Mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimanakah latar yang terdapat di dalam cerpen yang kamu dengarkan? ▪ Bagaimanakah keterkaitan antara latar yang terdapat di dalam ccerpen yang kamu dengarkan dengan realitas kehidupan masa kini? 	2 X 40"	Cerpen Narasumber (siswa) Buku referensi Buku teks

Standar Kompetensi 15 : Membaca sastra

Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
15.1 Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinestik sesuai dengan isi puisi	Pembacaan indah teks puisi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati model pembacaan puisi, kemudian mendiskusikan isi puisi, irama, volume suara, mimik, dan kinestik pembaca puisi ○ Menandai penjedaan pembacaan puisi lain ○ Berlatih membaca puisi ○ Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinestik sesuai dengan isi puisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menandai penjedaan dalam puisi yang akan dibacakan • Mampu membaca indah puisi 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Puisi yang akan dibaca sudah ditandai penjedaannya: ya/tidak ▪ Irama pembacaan: baik/cukup/kurang ▪ Volume suara: baik/cukup/kurang ▪ ... 	2 X 40"	Teks puisi Buku referensi Buku teks	<ul style="list-style-type: none"> *mandiri *santun *logis *kerja sama *Logis *Tanggung jawab
15.2 Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan	Realitas kehidupan di dalam cerita anak	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca buku cerita anak ○ Berdiskusi untuk mengidentifikasi perilaku dan kebiasaan yang ada dalam buku cerita anak ○ Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan perilaku, kebiasaan yang ada dalam buku cerita anak • Mampu menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak. 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasilah perilaku atau kebiasaan yang terdapat di dalam cerita anak yang kamu baca! ▪ Tuliskan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak yang kamu baca! 	2 X 40"	Buku cerita anak Buku teks	<ul style="list-style-type: none"> mandiri *santun *logis *kerja sama *Logis *santun *Tanggung jawab

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	Penulisan puisi	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami o Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi o Menulis larik-larik puisi o menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik o Menyunting puisi yang ditulis sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami • Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik • Mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Tes unjuk kerja Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Uji petik kerja produk Dokumen puisi (draft 1) dan puisi yang sudah diperbaiki berdasarkan suntingan sendiri, masukan teman dan/atau guru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah puisi tentang peristiwa yang pernah kamu alami dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! ▪ Suntinglah puisi tentang suatu peristiwa yang Anda tulis! 	2 X 40''	Peristiwa yang dialami Buku teks	Kritis logis Manc Tang jawab Jujur Perca diri Disip Santu Ingin Demo s

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Imam Baihaqi, S.Pd.
NIP.196708221997021003

Magelang, September 2012
Guru Bahasa Indonesia,

Aminatus Zahroh
NIM 2101409079

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 13 MAGELANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VII/1
Komponen	:	Kemampuan Berbahasa
Aspek	:	Membaca
Standar	:	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca
Kompetensi	:	
Kompetensi Dasar	:	3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit
Indikator	:	1. Siswa mampu membaca cepat 200 kata per menit 2. Siswa mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan 3. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan 200-450 kata
2. Materi dan rumus membaca cepat 200 kpm

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya Jawab
2. Inkuiri
3. Demonstrasi

	<p>kecepatan membaca sesuai dengan rumus membaca cepat.</p> <p>e. Siswa melakukan kegiatan membaca cepat dan menghitung kecepatan membaca secara bergantian.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Siswa melaporkan hasil kecepatan membaca yang telah dihitung.</p> <p>b. Siswa menyampaikan gagasan pokok dari bacaan yang telah dibaca.</p>	Inkuiri	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar.</p>	Tanya Jawab	10 menit

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket Bahasa Indonesia “BSE”
2. LKS

F. PENILAIAN

1. Bentuk Tes : membaca cepat (proses), unjuk kerja.
2. Bentuk Instrumen : teks bacaan, daftar pertanyaan.
3. Soal Instrumen : Soal sesuai dengan teks bacaan yang dibaca siswa

Skor kecepatan membaca:

$$\frac{\text{jumlah kata}}{\text{Waktu Membaca}} \times 60 \text{ detik}$$

Skor kemampuan membaca isi teks:

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Skor kemampuan baca:

Rumus :

$$\text{kecepatan baca} \times \text{kemampuan pemahaman isi teks}$$

Mengetahui
Guru Pamong

Magelang, September 2012
Praktikan

Drs. Parjopo

NIP. 196809201999031004

Aminatus Zahroh

NIM. 2101409079

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 13 MAGELANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VII/1
Komponen	:	Kemampuan Berbahasa
Aspek	:	Menulis
Standar	:	4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi
Kompetensi	:	
Kompetensi Dasar	:	4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif.
Indikator	:	1. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok pengalaman yang pribadi. 2. Siswa mampu menulis buku harian dengan bahasa yang ekspresif.
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Contoh peristiwa menyenangkan yang pernah dialami
2. Contoh peristiwa menyedihkan yang pernah dialami
3. Cara menulis pengalaman pribadi dalam buku harian dengan bahasa yang baik dan benar

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya Jawab
2. Pemodelan
3. Penugasan

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/Teknik	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal d. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar e. Guru memberikan motivasi dan mengaitkan dengan materi pembelajaran. f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.		10 menit
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi a. Guru memberikan contoh buku harian b. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai tata cara menulis buku harian dengan menggunakan bahasa yang ekspresif Elaborasi a. Siswa mencatat pokok-pokok peristiwa yang pernah dialami b. Siswa menulis buku harian dengan cara mengembangkan pokok-pokok peristiwa yang telah dicatat Konfirmasi c. Siswa membacakan tulisannya di depan kelas	Pemodelan Tanya jawab Penugasan	60 menit
3.	Kegiatan Penutup d. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. e. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. f. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar.	Tanya Jawab	10 menit

E. SUMBER BELAJAR

1. Contoh buku harian
2. Buku teks kelas VII SMP
3. Sumber lain dari internet

F. PENILAIAN

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : unjuk kerja
3. Soal Instrumen :

1. Tulislah minimal 3 peristiwa menyenangkan yang pernah kamu alami ke dalam beberapa kalimat!

Rubrik penilaian:

Kegiatan	Skor
Siswa menuliskan 3 peristiwa/lebih	5
Siswa menuliskan 1-2 peristiwa	3
Siswa menuliskan kalimat yang tidak relevan	1
Siswa tidak menulis satu kalimat pun	0

2. Tulislah sebuah peristiwa yang pernah kamu alami yang menyedihkan minimal tiga peristiwa/kalimat!

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa menuliskan 3 peristiwa/lebih	5
Siswa menuliskan 1-2 peristiwa	3
Siswa menuliskan kalimat yang tidak relevan	1
Siswa tidak menulis satu kalimat pun	0

Rubrik Penilaian Buku Harian:

Nama Siswa :
Tanggal :
Judul : Menulis Buku Harian

No	Aspek	Deskriptor	1	2	3	4	5
1	Struktur kalimat	Kalimat runtut, sistematis, dan logis					
2	Gaya bahasa	Penyajian bahasa indah dan menarik					
3	Keektifan	Kalimat singkat dan jelas					
4	Kekomunikatifan	Makna kalimat mudah dipahami					
5	Ejaan dan tanda baca	Menggunakan ejaan yang baku dan tepat					

Skor maksimal = 20, No. 1-5 masing-masing 4.

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (20)}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Mengetahui
Guru Pamong

Magelang, September 2012
Praktikan

Drs. Parjopo

Aminatus Zahroh

NIP. 196809201999031004

NIM. 2101409079

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 13 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Komponen	: Kemampuan Berbahasa
Aspek	: Menulis
Standar	: 4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi
Kompetensi	: 4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu menentukan pokok-pokok pengumuman2. Siswa mampu mengetahui bagian-bagian dalam menulis teks pengumuman3. Siswa mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar

B. MATERI PEMBELAJARAN

Teks pengumuman

1. Cara penulisan teks pengumuman
2. Unsur-unsur teks pengumuman
3. Praktik penulisan teks pengumuman

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Presentasi
4. Penugasan

	<p>h. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>i. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar.</p>		
--	--	--	--

E. SUMBER BELAJAR

1. Teks pengumuman
3. Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

F. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tulis, penugasan
2. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
3. Soal Instrumen :

1. Susunlah sebuah teks pengumuman dengan menggunakan bahasa yang efektif, baik, dan benar!

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Isi pengumuman efektif, baik, dan benar	5
Isi pengumuman belum efektif, baik, dan benar	3
Isi pengumuman tidak efektif, baik, dan benar	1

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimum (5)}} \times \text{Skor Ideal (100)} = . . .$$

Mengetahui
Guru Pamong

Magelang, September 2012
Praktikan

Drs. Parjopo
NIP. 196809201999031004

Aminatus Zahroh
NIM. 2101409079

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 13 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VII
Komponen	: Kemampuan Berbahasa
Aspek	: Berbicara
Standar	: 10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon
Kompetensi	
Kompetensi Dasar	: 10.1 Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu mengungkapkan identitas tokoh idola• Siswa mampu mengungkapkan keunggulan tokoh idola• Siswa mampu mengungkapkan alasan mengidolakan tokoh• Siswa mampu menceritakan tokoh idola dengan pilihan kata yang sesuai
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Identitas tokoh idola
2. Keunggulan tokoh idola
3. Alasan mengidolakan tokoh
4. Penggunaan pilihan kata yang sesuai

	<p>idolanya.</p> <p>l. Siswa menceritakan tokoh idolanya dengan teman sebangkunya secara bergantian. Siswa yang bertugas mendengarkan, memberikan penilaian terhadap siswa yang sedang menceritakan tokoh idola berdasarkan rubrik penilaian.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>f. Perwakilan siswa maju ke depan untuk menceritakan tokoh idolanya.</p> <p>g. Siswa lain memberikan komentar terhadap penampilan temannya.</p>		
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>j. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.</p> <p>k. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>l. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar.</p>	Tanya Jawab	10 menit

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket Bahasa Indonesia
2. LKS

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tespraktik/kinerja
2. Bentuk Perilaku : Uji Petik Kerja
3. Soal Instrumen :

1. Ceritakan tokoh idolamu dengan mengungkapkan identitas, keunggulan, dan alasan mengidolakan dengan pilihan kata yang sesuai di depan kelas!

RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian		
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (<70)
1.	Kejelasan cerita			
2.	Keruntutan cerita			
3.	Kelengkapan cerita			
4.	Gaya bercerita			
5.	Variasi dan kejelasan bahasa			
JUMLAH	x 2 =		

Mengetahui
Guru Pamong

Magelang, September 2012
Praktikan

Drs. Parjopo

Aminatus Zahroh

NIP. 196809201999031004

NIM. 2101409079

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 13 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII
Semester : I
Tahun Pelajaran : 2012/2013
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (dua kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- Mengamati contoh pantun. LP1
- Mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan cara menulis pantun. LP1

b. Produk

- Mengisi bagian pantun yang dirumpangkan. LP2
- Menulis pantun sesuai dengan syarat pantun. LP2

2. Psikomotor

- Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru. LP3
- Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan instruksi dari guru saat bekerja kelompok. LP3

3. Afektif

a. Karakter

- kerja sama
- jujur
- tanggung jawab
- Apresiatif

b. Keterampilan sosial

- Memberi komentar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
- Menjadi pendengar yang baik
- Membantu teman yang mengalami kesulitan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Proses

- Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu memahami pengertian, ciri, dan syarat-syarat dalam menulis pantun.
- Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan cara menulis pantun.

b. Produk

- Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu menulis pantun sesuai dengan syarat pantun

2. Psikomotor

- Siswa mampu menyimak dengan seksama penjelasan guru
- Siswa mampu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan instruksi dari guru saat bekerja kelompok

3. Afektif

a. Karakter

- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti *kerja sama, jujur, bertanggung jawab, dan apresiatif*.

b. Keterampilan sosial

- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan memberi komentar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, menjadi pendengar yang baik, dan membantu teman yang mengalami kesulitan

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Pantun

Pantun ialah puisi lama yang terikat oleh syarat-syarat tertentu (jumlah baris, jumlah suku kata, kata, persajakan, dan isi). Lazimnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat

baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b dan a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b, atau a-b-b-a). Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis.

Semua bentuk pantun terdiri atas dua bagian: *sampiran* dan *isi*. Sampiran adalah dua baris pertama, kerap kali berkaitan dengan alam (mencirikan budaya agraris masyarakat pendukungnya), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima/sajak. Dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut.

2. Ciri-Ciri Pantun

Pantun memiliki ciri-ciri tersebut, antara lain:

- a. Mempunyai bait dan isi
- b. Setiap bait terdiri atas 4 baris
- c. Jumlah suku kata dalam tiap baris antara delapan sampai dua belas
- d. Setiap bait terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi.
- e. Bersajak ab ab

3. Jenis-jenis pantun

a. Pantun Adat

Ikan berenang didalam lubuk
Ikan belida dadanya panjang
Adat pinang pulang ke tampuk
Adat sirih pulang ke gagang

b. Pantun Agama

Asam kandis asam gelugur
Ketiga asam si riang-riang
Menangis mayat dipintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

c. Pantun Budi

Jikalau kita bertanam padi
Senanglah makan adik-beradik
Jikalau kita bertanam budi
Orang yang jahat menjadi baik

d. Pantun Jenaka

Jalan-jalan ke rawa-rawa
Jika capai duduk di pohon palm
Geli hati menahan tawa
Melihat katak memakai helm

e. Pantun Kepahlawanan

Esa elang kedua belalang
Takkan kayu berbatang jerami
Esa hilang dua terbilang
Takkan Melayu hilang dibumi

f. Pantun Kias

Anak Madras menggetah punai
Punai terbang mengirap bulu
Berapa deras arus sungai
Ditolak pasang balik kehulu

g. Pantun Nasihat

Jalan-jalan ke kota Blitar
jangan lupa beli sukun
Jika kamu ingin pintar
belajarlah dengam tekun

h. Pantun Percintaan

Limau purut lebat dipangkal
Sayang selasih condong uratnya
Angin ribut dapat ditangkal
Hati yang kasih apa obatnya

i. Pantun Peribahasa

Kehulu memotong pagar
Jangan terpotong batang durian
Cari guru tempat belajar

Jangan jadi sesal kemudian

4. Syarat-syarat penulisan pantun

- Sampiran dan isi saling berhubungan
- Terdiri atas sampiran dan isi
- Setiap bait dapat berdiri sendiri kecuali pantun berkait
- Bersajak ab ab

5. Langkah-langkah Menulis Pantun

a. Menentukan topik atau tema

Tema dalam penulisan pantun sangat penting sekali, karena dengan tema pantun-pantun yang dibuat oleh siswa akan lebih terarah kepada sesuatu maksud yang diharapkan. Dan juga tidak akan merebak kemana-mana, yang akhirnya dapat mendatangkan masalah

b. Membuat isi pantun

Langkah kedua yang harus dilakukan ialah membuat isinya terlebih dahulu. Untuk membuat isi harus diingat bahwa pantun terdiri atas empat baris. Dua baris pertama sampiran, dan dua baris berikutnya ialah isi.

c. Membuat sampiran

Jika isi pantun sudah didapatkan, langkah selanjutnya ialah membuat sampirannya. Hal yang harus diperhatikan ialah pada suku akhir dari kata keempat baris pertama dan kedua sebab yang hendak dicari ialah sajaknya atau persamaan bunyi.

d. Merevisi pantun sesuai dengan syarat pantun

Jika pantun sudah selesai langkah yang terakhir adalah mengulas kembali pantun yang telah ditulis dan memperbaikinya sesuai dengan syarat pantun.

F. METODE

- Inkuiri
- Tanya jawab
- Penugasan
- Kelompok
- Unjuk kerja

G. ALAT

- Kertas manila
- Gunting, lem, spidol

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA(2x 40)			
No	Kegiatan	Metode/ teknik	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan tegur sapa2. Guru mengabsen siswa3. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi yang dibelajarkan sebelumnya menanyakan pembelajaran sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan disampaikan4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran6. Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kompetensi yang akan diajarkan		(10 menit)
B.	Kegiatan Inti Esplorasi <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diajak mengamati pantun yang diperlihatkan guru2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang ciri-ciri dan syarat-syarat menulis pantun Elaborasi <ol style="list-style-type: none">1. Masing-masing siswa menerima pantun yang dirumpangkan2. Siswa mengisi bagian pantun yang rumpang		(60 menit)

	Konfirmasi 1. Siswa menulis pantun sesuai dengan syarat pantun		
C.	Kegiatan Akhir 1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran 2. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan tentang materi 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas kelompok		(10menit)
PERTEMUAN KEDUA(2x40)			
No	Kegiatan	Metode/ Teknik	Alokasi Waktu
A	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam dan tegur sapa 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru mengecek kembali pemahaman siswa mengenai materi yang dibelajarkan sebelumnya		(10 menit)
B	Kegiatan Inti Eksplorasi 1. Guru memberikan instruksi kepada siswa mengenai tugas kelompok yang harus dikerjakan 2. Siswa <i>mendengarkan dengan seksama</i> instruksi dari guru Elaborasi 1. Siswa bekerjasama secara berkelompok untuk megkreasikan pantun yang ditulis dalam bentuk mading dengan penuh <i>tanggung jawab</i> 2. Kelompok lain menilai secara bergantian terhadap mading yang dipajang atau kunjung karya (<i>apresiatif</i>)		(60menit)

	<p>3. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari kunjung karyanya terhadap kelompok lain</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk memastikan tingkat pemahaman siswa.</p>		
C	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi</p>		(10 menit)

I. SUMBER BELAJAR

- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII
- Contoh pantun

J. PENILAIAN

Jenis Tagihan

- **Tugas Individu** : Menggunakan LP1, LP2, LP3, dan LP4
- **Kelompok** : Menggunakan LP5
- **Ulangan** : Lembar kerja

Bentuk Instrumen

- **Uji praktik kerja prosedur dan produk**

Magelang, September 2012

Mengetahui

Guru Pamong,

Guru praktikan,

Drs.Parjopo

NIP 19680920 199903 1 004

Aminatus Zahroh

2101409079

LEMBAR KERJA SISWA

STANDAR KOMPETENSI : Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

KOMPETENSI DASAR : 8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun

Ringkasan Materi:

6. Pengertian Pantun

Pantun ialah puisi lama yang terikat oleh syarat-syarat tertentu (jumlah baris, jumlah suku kata, kata, persajakan, dan isi). Lazimnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b dan a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b, atau a-b-b-a). Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis.

Semua bentuk pantun terdiri atas dua bagian: sampiran dan isi. Sampiran adalah dua baris pertama, kerap kali berkaitan dengan alam (mencirikan budaya agraris masyarakat pendukungnya), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima/sajak. Dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut.

7. Ciri-Ciri Pantun

Pantun memiliki ciri-ciri tersebut, antara lain:

- a. mempunyai bait dan isi
- b. setiap bait terdiri atas baris-baris,
- c. jumlah suku kata dalam tiap baris antara delapan sampai dua belas,
- d. setiap bait terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi.
- e. Bersajak ab ab

8. Jenis-jenis pantun

j. Pantun Adat

Ikan berenang didalam lubuk

Ikan belida dadanya panjang

Adat pinang pulang ke tampuk

Adat sirih pulang ke gagang

k. Pantun Agama

Asam kandis asam gelugur
Ketiga asam si riang-riang
Menangis mayat dipintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

l. Pantun Budi

Jikalau kita bertanam padi
Senanglah makan adik-beradik
Jikalau kita bertanam budi
Orang yang jahat menjadi baik

m. Pantun Jenaka

Jalan-jalan ke rawa-rawa
Jika capai duduk di pohon palm
Geli hati menahan tawa
Melihat katak memakai helm

n. Pantun Kepahlawanan

Esa elang kedua belalang
Takkan kayu berbatang jerami
Esa hilang dua terbilang
Takkan Melayu hilang dibumi

o. Pantun Kias

Anak Madras menggetah punai
Punai terbang mengirap bulu
Berapa deras arus sungai
Ditolak pasang balik kehulu

p. Pantun Nasihat

Jalan-jalan ke kota Blitar

jangan lupa beli sukun
Jika kamu ingin pintar
belajarlal dengan tekun

q. Pantun Percintaan

Limau purut lebat dipangkal
Sayang selasih condong uratnyal
Angin ribut dapat ditangkal
Hati yang kasih apa obatnyal

r. Pantun Peribahasa

Kehulu memotong pagar
Jangan terpotong batang durian
Cari guru tempat belajar
Jangan jadi sesal kemudian

9. Syarat-syarat penulisan pantun

- Sampiran dan isi saling berhubungan
- Terdiri atas sampiran dan isi
- Setiap bait dapat berdiri sendiri kecuali pantun berkait
- Bersajak ab ab

10. Langkah-Langkah Menulis Pantun

e. Menentukan topik atau tema

Tema dalam penulisan pantun sangat penting sekali, karena dengan tema pantun-pantun yang dibuat oleh siswa akan lebih terarah kepada sesuatu maksud yang diharapkan. Dan juga tidak akan merebak kemana-mana, yang akhirnya dapat mendatangkan masalah

f. Membuat isi pantun

Langkah kedua yang harus dilakukan ialah membuat isinya terlebih dahulu. Untuk membuat isi harus diingat bahwa pantun terdiri atas empat baris. Dua baris pertama sampiran, dan dua baris berikutnya ialah isi.

g. Membuat sampiran

Jika isi pantun sudah didapatkan, langkah selanjutnya ialah membuat sampirannya. Hal yang harus diperhatikan ialah pada suku akhir dari kata keempat baris pertama dan kedua sebab yang hendak dicari ialah sajaknya atau persamaan bunyi.

h. Merevisi pantun sesuai dengan syarat pantun

Jika pantun sudah selesai langkah yang terakhir adalah mengulas kembali pantun yang telah ditulis dan memperbaikinya sesuai dengan syarat pantun.

LATIHAN

1. Bacalah dengan seksama contoh pantun yang dibagikan oleh guru.
2. Diskusikan dengan teman untuk mengidentifikasi pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis dan langkah-langkah menulis pantun

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Pengertian pantun	
2.	Ciri-ciri pantun	1. .. 2. ... 3. ... 4. Dst.
3.	Jenis-jenis pantun	1. ... 2. 3. 4.....
4.	Langkah-langkah menulis pantun	

3. Buatlah sebuah pantun yang sesuai dengan syarat pantun
 - a. Tentukan tema pantun yang akan ditulis
 - b. Buatlah sampiran dan isi yang sesuai dengan tema
 - c. Suntinglah berdasarkan syarat pantun

LP 1 = Kognitif: Proses

Prosedur:

1. Tugas siswa untuk mengamati pantun yang diberikan oleh guru. Minta siswa untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan syarat pantun
2. Minta siswa untuk menemukan ciri pantun yang ada di dalam contoh pantun yang diberikan
3. Minta siswa untuk mengisi bagian pantun yang dirumpangkan
4. Minta siswa untuk menulis pantun sesuai dengan syarat pantun

FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen
			Oleh Guru
1	Mampu menentukan ciri-ciri dan syarat menulis pantun	10	
3	Mampu mengisi bagian pantun yang dirumpangkan	20	
2	Mampu mampu menulis pantun sesuai dengan syarat pantun	20	
	Total	50	

Hari/Tanggal :	
Siswa, (.....)	Guru, (.....)

Nama:

NIS:

Tanggal:

LP 2 = Kognitif: Produk

Tugas :

1. Tentukan tema pantun yang akan ditulis!
2. Buatlah sampiran dan isi yang sesuai dengan tema!
3. Suntinglah berdasarkan syarat pantun!

RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Rentang skor				Bobot	Skor maksimal
		1	2	3	4		
1.	Kesesuaian tema					1	4
2.	Ketepatan kalimat					2	12
3.	Kesesuaian sampiran dengan isi					3	16
4.	Ketepatan sajak					4	20
5.	Kesantunan bahasa					5	8

LP 3 = Psikomotor

Prosedur:

1. Tugas setiap kelompok untuk mengkreasikan pantun yang ditulis dalam bentuk mading
2. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari kunjung karyanya terhadap kelompok lain
3. Penentuan kinerja siswa mengacu format asesmen kinerja di bawah ini.
4. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan.
5. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini.

FORMAT ASESMEN KINERJA PSIKOMOTOR

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Mengidentifikasi jenis-jenis pantun yang ditulis	30		
2	Mengidentifikasi pantun sesuai dengan syarat pantun	20		
	Total	50		

Hari, Tanggal :	
Siswa, (.....)	Guru, (.....)

LP 4 = Afektif: Perilaku Berkarakter

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN PERILAKU BERKARAKTER

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Memuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Kerja sama				
2	Jujur				
3	Bertanggung jawab				
4	Apresiatif				

Hari, Tanggal:
Guru/Pengamat, (.....)

LP 5 = Afektif: Keterampilan Sosial

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN KETERAMPILAN SOSIAL

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Memuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Memberi komentar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar				
2	Menjadi pendengar yang baik				
3	Membantu teman yang mengalami kesulitan				

Hari, Tanggal:
Guru/Pengamat,
(.....)